



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Calon Peserta Didik Baru Di Sma Negeri 2 Kolaka Di Tinjau Dari Aspek Geografi

Hermis Anjas Sari¹, Ahmad Iskandar², Sudarwin Kamur^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Indonesia.

DOI: 10.29303/goescienceed.v6i1.553

Article Info

Received: 18 November 2024

Revised: 7 Januari 2025

Accepted: 9 Januari 2025

*Correspondence:

Sudarwinkamur89@gmail.com

Abstract: Ketidakstabilan penerimaan calon peserta didik baru di SMA Negeri 2 Kolaka terjadi mulai tahun 2021-2023. Menurunnya jumlah siswa di SMA Negeri 2 Kolaka disebabkan oleh faktor-faktor. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat pendaftar calonpeserta didik baru di SMA Negeri 2 Kolaka ditinjau dari aspek geografi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan faktor hasil data observasi menunjukkan faktor aksesibilitas dengan persentase 53.3% kategori mempengaruhi, faktor visibilitas dengan persentase 60% kategori mempengaruhi, faktor lalu lintas dengan persentase 40% kategori cukup mempengaruhi, faktor pemukiman dengan persentase 80% kategori sangat mempengaruhi dan faktor jarak dengan sekolah lain dengan persentase 56.7% kategori mempengaruhi. Sedangkan untuk hasil data kuisioner faktor aksesibilitas dengan rata-rata 64.9% kategori tinggi, faktor visibilitas dengan rata-rata 61.1% kategori tinggi, faktor lalu lintas dengan rata-rata 61.4% kategori tinggi, faktor pemukiman dengan rata-rata 63.1% kategori tinggi dan faktor jarak dengan sekolah lain dengan rata-rata 59.3% kategori tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, terdapat faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat calon peseta didik baru SMP/MTS di Kabupaten Kolaka untuk melanjutkan studi ke SMA Negeri 2 Kolaka yaitu faktor aksesibilitas, visibilitas, lalu lintas, pemukiman dan jarak dengan sekolah lain.

Keywords: Minat, Peserta Didik dan Aspek Geografi

Citation: Sari, H., A., Iskandar, A., & Kamur, S. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Calon Peserta Didik Baru Di Sma Negeri 2 Kolaka Di Tinjau Dari Aspek Geografi. *Journal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(1), 371-376

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang. Keberadaan pendidikan ini mampu membimbing dan mengarahkan untuk menjadi manusia yang berkualitas. Sejalan dengan hal tersebut, bahwa tingkat persaingan dalam bidang kehidupan seperti bidang sosial, ekonomi dan politik menuntut untuk adanya kualitas diri. Sehingga menjadi tugas penting bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang dimilikinya. Melalui proses pendidikan ini diharapkan bangsa dapat dikembangkan dengan baik (Afifah, 2022).

Upaya pendidikan dalam menumbuhkan kembangkan suatu bangsa adalah dengan mencerdaskan kehidupan berbangsa. Mengenai rangka pemenuhan kebutuhan pendidikan, masyarakat akan menentukan dan memilih sekolah yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka, serta yang tidak ketinggalan adalah kualitas dari sekolah yang tersedia. Era globalisasi sekarang ini memunculkan banyaknya persaingan dari berbagai sekolah, untuk menawarkan kualitas terbaik dari lembaganya (Efferi, 2019).

Dunia pendidikan harus dikelola dengan baik dan benar, disebabkan semakin ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan akan ditinggalkan oleh konsumen jika dikelola seadanya. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang pendidikan. Persaingan yang semakin ketat, sehingga setiap sekolah harus melakukan perencanaan pengelolaan yang baik, agar sekolah memiliki daya tarik sendiri terhadap calon peserta didik. Jika tidak demikian maka konsumen akan dengan mudah mencari lembaga pendidikan yang memiliki kualitas sekolah yang menjanjikan (Lestari, 2018).

Menurunnya daya tarik peserta didik yang akan sangat berdampak pada pendaftar calon peserta didik pada tahun pelajaran yang baru. Berkurangnya tersebut berdampak pada operasional sekolah sehingga memicu menurunkan tingkat kualitas sekolah. Menurut Jubelina & Supramono (2019) Persaingan antar instansi pendidikan membuat beberapa sekolah cenderung memiliki kemampuan bertahan menjadikan sekolah yang unggul, akan tetapi berbanding terbalik jika sekolah tersebut tidak mampu untuk bertahan maka akan mengalami turunya jumlah siswa.

Melihat betapa ketatnya persaingan yang

terjadi diantara setiap lembaga pendidikan pada masa sekarang ini, maka sudah menjadi sebuah kewajiban bagi setiap lembaga pendidikan seperti sekolah untuk berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua peserta didik. Kondisi yang akan muncul berupa rasa percaya dan nyaman dari masyarakat dan tidak berusaha mencari lembaga pendidikan yang lain. Sekolah dituntut untuk memiliki perencanaan pengelolaan yang bagus agar dapat mempertahankan kualitasnya karena tanpa adanya perencanaan yang maksimal akan menyebabkan kurangnya minat pendaftar calon peserta didik baru dalam memilih sekolah tersebut (Afifah, 2022).

Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya, (Widianty, 2019). Minat siswa dapat dipahami sebagai suatu keinginan, rasa suka, kemauan, dan yang memiliki kecenderungan seorang siswa dalam hal memilih, menjalankan, dan mengerjakan sesuatu secara sadar sesuai dengan apa yang dia inginkan.

Umumnya calon peserta didik baru akan memilih sekolah dengan beberapa pertimbangan yaitu kualitas sekolah, biaya dan lokasi. Faktor pertama yaitu kualitas pelayanan, yang berfokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Faktor kedua adalah biaya pendidikan. Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan sebagai penunjang proses belajar seseorang yaitu biaya yang dikeluarkan untuk menunjang pendidikan disekolah, dan faktor terakhir adalah lokasi yang sangat penting dalam menentukan pengambilan keputusan. (Wedagama, 2022).

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu memberikan segala sesuatu yang menjadi kebutuhan peserta didik. Sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan kepuasan siswa dalam menggunakan jasa pendidikan. Upaya yang bisa dilakukan dalam rangka meningkatkan kepuasan siswa sebagai pengguna utama dalam jasa pendidikan adalah bahwa sekolah diharapkan mampu memberikan pelayanan kualitas yang baik seperti pemenuhan kebutuhan peserta didik, kesesuaian biaya dengan fasilitas yang ditawarkan, serta lokasi sebagai salah satu faktor yang menunjang selama proses pendidikan berlangsung

(Persada, 2019).

Observasi awal peneliti di SMA Negeri 2 Kolaka yang memiliki permasalahan jumlah penerimaan peserta didik baru tidak sesuai dengan target yang diharapkan oleh sekolah pada 3 tahun terakhir. Faktanya penerimaan peserta baru masih tidak menentu, sehingga hal ini membuat kekhawatiran khususnya pihak Sekolah SMA Negeri 2 Kolaka akan penerimaan peserta didik baru pada tahun ajaran baru. Kondisi seperti ini tentunya akan mempengaruhi pada penerimaan bantuan operasional sekolah (BOS) dan berakhir pada penutupan sekolah. Sekolah SMA Negeri 2 Kolaka telah berusaha untuk mendapatkan jumlah peserta didik sebanyak mungkin, namun sejalan dengan berkembangnya zaman setiap sekolah mengalami persaingan, oleh karena itu SMA Negeri 2 Kolaka mengalami kesulitan yang dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang di dapatkan tidak sesuai jumlah yang diharapkan.

Ketidakstabilan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 2 Kolaka terjadi mulai tahun 2021-2023. Penjelasan dari pihak sekolah Bapak Sulbin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kolaka mengatakan bahwa di tahun 2021 jumlah rata-rata siswa mencapai 300 siswa. Tahun 2022, jumlah rata-rata siswa yang mendaftar mengalami penurunan kurang lebih sebanyak 250 siswa. Sementara itu pada tahun 2023 jumlah rata-rata siswa menurun kurang lebih menjadi 191 siswa.

Menurunnya jumlah siswa di sekolah tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu baik dari faktor sosial, ekonomi dan geografi. Menurut Nurcahyono (2019) hal seperti ini lambat laun bisa mengakibatkan adanya penutupan sekolah ataupun juga adanya penggabungan antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya. Hal ini disebabkan sekolah di daerah mulai ditinggalkan oleh masyarakat yang ada di sekitarnya atau jumlah penerimaan peserta baru pada tiap tahun menurun.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian tertarik untuk meneliti terkait faktor-faktor rendahnya calon peserta didik baru di SMA Negeri 2

Kolaka. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Rendahnya Minat Calon Peserta Didik Baru di SMA Negeri 2 Kolaka di Tinjau dari Aspek Geografi”.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat calon peserta didik baru di SMA Negeri 2 Kolaka ditinjau dari aspek geografis. Tujuan penelitian kali ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat calon peserta didik baru di SMA Negeri 2 Kolaka ditinjau dari aspek geografi.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) dengan bertujuan untuk menggambarkan suatu realita sosial tertentu atau dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata yang berlangsung sekarang.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara dan waktu yang akan dilakukan adalah semester genap pada Tahun Ajaran 2023/2024. Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berjumlah 249 orang yang terdiri dari 6 Sekolah SMP/MTS di Kecamatan Kolaka. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, kuisisioner dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik, dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap faktor yang diteliti (Guci, 2021).

Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 6 sekolah dengan tingkatan SMP/MTS yang berada di Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka. Terdiri dari sekolah SMP Negeri 1 Kolaka, SMP 2 Negeri 2 Kolaka, SMP Negeri 3 Kolaka, MTS Negeri 1 Kolaka, Pesantren Atarbiyah dan Pesantren

Almawaddah. Berikut disajikan peta lokasi penelitian pada gambar 1



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

B. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat calon peserta didik baru SMP/MTS di Kecamatan Kolaka untuk melanjutkan studi di SMA Negeri 2 Kolaka. Pengambilan data dilakukan pada 6 sekolah yang berlokasi di Kecamatan Kolaka dengan tingkatan SMP/MTS dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan lewat *google form* ataupun dibagikan langsung kepada sampel. Adapun hasil analisis data persentase lembar observasi dan kuisioner yang diperoleh sebagai berikut:

Hasil observasi sekolah dalam tingkat SMP/MTS di Kecamatan Kolaka menunjukkan hasil persentase yang disajikan pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 1 Persentase Observasi

Aspek Yang Diamati	Pengamatan	Skor	Persentase
Aksesibilitas	Jalan menuju ke SMA Negeri 2 Kolaka sudah mendapat perbaikan dari pihak pemerintah daerah	12	40%
	Keterjangkauan transportasi menuju ke sekolah SMA Negeri 2 Kolaka	4	13.3%
	Rata-rata	16	53.3%
Visibilitas	Citra sekolah SMA Negeri 2 Kolaka	18	60%
Lalu lintas	Kondisi lalu lintas menuju ke SMA Negeri 2 Kolaka	12	40%
Permukiman	Permukiman masyarakat yang tinggal di sekitar sekolah SMA Negeri 2 Kolaka	12	40%
	Terdapat pertokoan seperti toko alat tulis sekitar sekolah SMA Negeri 2 Kolaka	12	40%
Rata-rata	24	80%	
Jarak ke Sekolah Lain	Jarak SMA Negeri 2 Kolaka dengan sekolah lain dalam tingkat SMA di Kec. Kolaka	12	60%
	Jarak SMA Negeri 2 Kolaka dengan sekolah lain dalam tingkat SMP di Kec. Kolaka	5	16.7%
Rata-rata	17	56.7%	

Berdasarkan hasil observasi di atas maka, menunjukkan bahwa persentase observasi untuk tiap aspek yang mempengaruhi rendahnya minat calon peserta didik baru di SMP/MTS di Kecamatan Kolaka untuk melanjutkan studi di SMA Negeri 2 Kolaka, untuk faktor aksesibilitas dengan persentase 53.3% kategori mempengaruhi, faktor visibilitas dengan persentase 60% kategori mempengaruhi, faktor lalu lintas dengan persentase 40% kategori cukup mempengaruhi, faktor permukiman dengan persentase 80% kategori sangat mempengaruhi dan faktor jarak dengan sekolah lain dengan persentase 56.7% kategori mempengaruhi.

Berdasarkan hasil analisis data kuisioner dari 249 sampel yang terdiri dari 6 sekolah dengan tingkat SMP/MTS di Kecamatan Kolaka, diperoleh persentase yang disajikan pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 2 Persentase Kuisioner

No	Pernyataan/Pertanyaan	Skor	Persentase
Aksesibilitas			
1	Setelah lulus saya akan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kolaka, karena jarak dengan rumah saya cukup dekat	619	62.1%
2	Saya akan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kolaka, karena jalan menuju ke sekolah tersebut sudah sangat bagus	655	65.7%
3	Saya akan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kolaka, karena lokasinya yang mudah dijangkau oleh transportasi	667	66.9%
Rata-rata			64.9%
Visibilitas			
4	Setelah lulus saya akan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kolaka, karena sekolah ini memiliki citra yang bagus di masyarakat	595	59.7%
5	Setelah lulus saya akan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kolaka, karena sudah mengalami perkembangan yang sangat baik	581	58.3%
6	Saya akan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kolaka, karena lokasinya yang mudah mengakses internet	652	65.4%
Rata-rata			61.1%
Lalu lintas			
7	Setelah lulus saya akan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kolaka, karena kondisi lalu lintas dari rumah saya menuju ke Sekolah tersebut tidak ada kemacetan.	622	62.4%
8	Saya akan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kolaka, karena polisi lalu lintas sering berjaga untuk mengatur lalu lintas dan keamanan sekitar lingkungan sekolah	602	60.4%
Rata-rata			61.4%
Permukiman			
9	Setelah lulus saya akan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kolaka, karena permukiman padat sehingga tingkat keamanan di sekitar sekolah sangat aman	617	61.9%
10	Saya akan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kolaka, karena permukiman padat di sekitar sekolah sehingga tidak jauh dari keramaian seperti adanya pertokoan alat tulis di sekitar sekolah ini	641	64.3%
Rata-rata			63.1%
Jarak dengan sekolah lain			
11	Setelah lulus saya akan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kolaka, karena jaraknya dekat dengan sekolah lain meskipun lebih terkenal dari sekolah ini	586	58.8%
12	Setelah lulus Saya akan melanjutkan sekolah ke SMA Negeri 2 Kolaka, karena jarak tidak menghalangi sekolah ini untuk bersaing	597	59.9%
Rata-rata			59.3%

Berdasarkan pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa rata-rata yang mempengaruhi rendahnya minat calon peserta didik baru di SMP/MTS di Kecamatan Kolaka untuk melanjutkan studi di SMA Negeri 2 Kolaka, untuk faktor aksesibilitas dengan rata-rata 64.9% kategori tinggi, faktor visibilitas dengan rata-rata 61.1% kategori tinggi, faktor lalu lintas dengan rata-rata 61.4% kategori tinggi, faktor permukiman dengan rata-rata 63.1% kategori tinggi dan faktor jarak dengan sekolah lain dengan rata-rata 59.3% kategori tinggi.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, bahwa faktor aksesibilitas mempengaruhi rendahnya minat peserta didik baru SMP/MTS di Kecamatan Kolaka untuk melanjutkan studi ke SMA Negeri 2 Kolaka, untuk data observasi memperoleh persentase 53.3% kategori mempengaruhi yang artinya adalah calon peserta didik lebih mencari lokasi sekolah dengan jarak lebih dekat dan keterjangkauan transportasi sangat mudah terutama bagi peserta didik baru yang menggunakan transportasi umum menuju sekolah. Aksesibilitas menjadi sangat penting karena merupakan sesuatu yang dapat digunakan dalam pelaksanaan dan perencanaan proses pendidikan di sekolah (Persada, 2019, Hikmah, B, 2024, Darmadi, D, dkk, 2021 dan Laksono, 2019).

Berdasarkan hasil olah data diperoleh bahwa visibilitas mempengaruhi kurangnya minat peserta didik baru SMP/MTS di Kecamatan Kolaka, untuk data observasi dengan persentase 60% kategori mempengaruhi, maksudnya adalah visibilitas menjadi salah satu yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat calon peserta didik untuk memiliki sekolah. Lokasi sekolah yang strategis dapat meningkatkan citra dan reputasi sekolah, karena sekolah dianggap berada di lingkungan yang lebih berkualitas dan memiliki akses yang mudah ke berbagai fasilitas dan layanan yang dibutuhkan oleh siswa. Menurut Sari (2020) citra atau *image* yang baik diharapkan mampu mempengaruhi setiap keputusan siswa dalam menentukan sekolah tujuan.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, bahwa faktor lalu lintas mempengaruhi rendahnya minat peserta didik baru SMP/MTS untuk melanjutkan studi ke SMA Negeri 2 Kolaka, untuk data observasi memperoleh persentase 40% kategori cukup mempengaruhi, khususnya untuk para peserta didik, kondisi kemacetan lalu lintas yang biasanya membuat siswa terlambat sampai ke sekolah.

Keberadaan bangkitan pergerakan pendidikan tersebut menjadi titik-titik yang sangat rawan terjadi penumpukan kendaraan karena banyak angkutan kendaraan menunggu penumpang di ruas jalan tersebut. Menurut Purnama (2020) kawasan sekolah banyak akan lalu lintas pejalan kaki, diantaranya murid-murid usia dibawah 17 tahun yang masih belum memahami aturan berperilaku dengan keselamatan lalu lintas dengan benar.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh bahwa permukiman mempengaruhi kurangnya minat peserta didik baru SMP/MTS di Kecamatan Kolaka, data observasi dengan persentase 80% kategori sangat mempengaruhi. Wilayah permukiman adalah salah satu fasilitas yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh penduduknya yaitu fasilitas pendidikan. Keterkaitan antara keberadaan fasilitas dengan karakter jumlah masyarakat sangat berpengaruh. Ditinjau dari pola dan jangkauan fasilitas, semakin besar jumlah penduduk pada suatu tempat maka akan semakin besar pula kapasitas jangkauan pelayanan yang harus diberikan. Tingginya jumlah penduduk yang tinggal di sekitar bangunan fasilitas membutuhkan tersedianya pelayanan publik yang cukup besar (Firdaus, 2021).

Persoalan mengenai jarak antara sekolah belum ada peraturan dari Pemerintah Daerah yang mengatur hal tersebut. Berdasarkan hasil olah data diperoleh bahwa aksesibilitas mempengaruhi kurangnya minat peserta didik baru SMP/MTS di Kecamatan Kolaka, hasil observasi diperoleh persentase 56.7% kategori mempengaruhi, apabila jumlah siswa yang tidak sesuai akibat pendirian dari masyarakat yang berdekatan dengan sekolah perlu adanya penelitian dan kajian yang mendalam. Selain dari faktor kedekatan jarak, masih banyak faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah siswa dalam sekolah. Jauhnya jarak ke sekolah dapat berdampak pada berkurangnya keinginan anak untuk tetap bersekolah dan keinginan orang tua untuk tetap menyekolahkan anaknya. Semakin jauhnya jarak yang tempuh menuju sekolah akan berefek pada bertambahnya risiko kelelahan fisik yang akan dialami oleh anak usia sekolah (Sirait, 2019).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, terdapat faktor yang mempengaruhi rendahnya minat calon peserta didik baru SMP/MTS di Kabupaten Kolaka untuk melanjutkan studi ke SMA Negeri 2 Kolaka yaitu faktor aksesibilitas, visibilitas, lalu lintas, permukiman dan jarak dengan sekolah lain. Hasil data observasi menunjukkan faktor

aksesibilitas dengan persentase 53.3%, faktor visibilitas dengan persentase 60%, faktor lalu lintas dengan persentase 40%, faktor pemukiman dengan persentase 80% dan faktor jarak dengan sekolah lain dengan persentase 56.7%. Sedangkan untuk hasil data kuisioner faktor aksesibilitas dengan rata-rata 64.9% kategori tinggi, faktor visibilitas dengan rata-rata 61.1% kategori tinggi, faktor lalu lintas dengan rata-rata 61.4% kategori tinggi, faktor permukiman dengan rata-rata 63.1% kategori tinggi dan faktor jarak dengan sekolah lain dengan rata-rata 59.3% kategori tinggi.

Ucapan Terimakasih

Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada setiap pihak yang terlibat dalam membantu dalam proses penelitian yang meliputi Pimpinan Kampus Unn Kolaka dan pimpinan sekolah di lokasi penelitian.

Daftar Pustaka

- Afifah, A.N. 2022. Strategi Promosi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Harun Al-Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.5, No.1, 2022 .DOI: <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i1.15295>.<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/15295>
- Darmadi, D, dkk, 2021. Human Governance: Aksesibilitas Fasilitas Publik Terhadap Penyandang Disabilitas. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*. Vol. 8, No.2, Th. 2021. DOI: <https://doi.org/10.24036/scs.v8i2.329>
- Efferi, A. 2019. Manajemen Strategik Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 14, No.1 DOI: [10.21043/edukasia.v14i1.4844](https://doi.org/10.21043/edukasia.v14i1.4844). https://www.researchgate.net/publication/338772266_MANAJAMEN_STRATEGIK_REKRUTMEN_PESERTA_DIDIK_BARU_DI_MA_NAHDLOTUL_MUSLIMIN_UNDAAN_KUDUS
- Firdaus, A. R. 2021. Tingkat Keterjangkauan Pelayanan Fasilitas Pendidikan Di Kawasan Permukiman Kota Bangkinang. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Islam Riau. Kota Pekanbaru
- Guci, F.A. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan studi Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA dan Yang Sederajat Kelas XII di Kecamatan Mepanga Tahun 2020/2021. <https://lib.fkip.untad.ac.id/index.php?author=%22GUCI%2C+FARA+ANISA%22&search=Search>
- Hikmah, B. 2024. Pembelajaran Aksesibilitas Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION*. Vol. 9 No. 1 April 2024. <https://www.ejournal.stitmuhsbangil.ac.id/index.php/jie>
- Jubelina & Supramono. 2019. Strategi Bersaing Sekolah Kristen Lentera Ambarawa. *Jurnal Satya Widya*. Vol. 29, No.1. DOI: <https://doi.org/10.24246/j.sw.2013.v29.i2.p73-82>. <https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/view/113>
- Laksono, P. L. 2019. Pengaruh Brand Image Dan Penentuan Lokasi Terhadap Persepsi Dan Loyalitas Konsumen Bakso Mas "Bakar" Di Kota Serang (Studi Kasus). *Jurnal publik*. Vol.15, No.3
- Lestari, N. 2018. Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Mtsn Sungai Jambu Kabupaten Tanah Datar. http://digilib.uinsa.ac.id/544052/Lugas%20Dwi%20Sujatmiko_D032150_15%20ok.pdf
- Nurcahyono, I. 2019. Lokasi Sekolah Dasar Dengan Mempertimbangkan Jarak Tempuh Calon Siswa Dan Jumlah Sekolah Yang Ideal Sekecamatan Pejagoan Kebumen. <http://digilib.uns.ac.id>
- Persada, B. 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Pendidikan Dan Lokasi Sekolah Terhadap Keputusan Siswamemilih Sekolah Dengan Memperhatikan Kepuasan Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. <http://digilib.unila.ac.id/56761/>
- Purnama, E.S.M. 2020. Analisis Transportasi Siswa Menuju Sekolah dan Arahannya di Kota Bogor. *Jurnal Tata Loka*. Vol.22, No.3
- Sari, W.M. 2020. Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Sekolah pada Siswa SMK Kristen 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2, No.1,
- Sirait R.A. 2019. Pengaruh Jarak Ke Sekolah Terhadap Angka Partispasi Dan Putus Sekolah SMP Di Indonesia. *Jurnal Budget; Isu Dan Masalah Keuangan Negara*. Vol. 4, No.1
- Wedagama, D.A.T.A. 2022. Analisis Aksesibilitas Menuju Sekolah Di Kota Denpasar. *Jurnal Darma Agung*. Vol.30, No.3. 2022. DOI: <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2205> <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/2205>
- Widianty. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Jurusan Pemasaran Di SMK N 3 Pontianak. Vol.4, No.8. 2019.

ISSN: 2715-2723.

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6606/6839>